


# Pusmedia Publisher

## cek plagiasi 29. KELOMPOK 5 - KTI - JURNAL ARJI.docx

 Komisi TA -- No Repository 039

 Komisi TA Fisika

 Universitas Jenderal Soedirman

---

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid::1:3150602767

**Submission Date**

Feb 10, 2025, 9:04 AM GMT+7

**Download Date**

Feb 10, 2025, 9:05 AM GMT+7

**File Name**

cek\_plagiasi\_29.\_KELOMPOK\_5\_-\_KTI\_-\_JURNAL\_ARJI.docx

**File Size**




92.6 KB

**9 Pages****2,465 Words****16,006 Characters**

# 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Top Sources

- 29%  Internet sources
  - 14%  Publications
  - 9%  Submitted works (Student Papers)
-

## Top Sources

- 29% Internet sources
- 14% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	www.ejournal.unma.ac.id	7%
2	Internet	journal.nahnuinisiatif.com	5%
3	Student papers	IAIN Ponorogo	1%
4	Internet	journals.iai-alzaytun.ac.id	1%
5	Internet	jmpo.stkippasundan.ac.id	1%
6	Internet	jiip.stkipyapisdompou.ac.id	1%
7	Internet	jurnalnasional.ump.ac.id	<1%
8	Internet	jurnal.radenfatah.ac.id	<1%
9	Publication	Anisa Marlina, Siti Rokayah, Oman Farhurohman. "Analisis Dampak Penggunaa...	<1%
10	Internet	repository.upi.edu	<1%
11	Student papers	IAIN Bengkulu	<1%

12	Internet	ejournal.stitpn.ac.id	<1%
13	Publication	Nina Indriani, Difa Rif'ah Auliya, Nabila Priyanka Chafsoh, Nayli Okta Dwi Pratiwi,...	<1%
14	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
15	Internet	journal.aripi.or.id	<1%
16	Internet	dinastirev.org	<1%
17	Internet	ejournal.unma.ac.id	<1%
18	Internet	journal.upgris.ac.id	<1%
19	Student papers	Ajou University Graduate School	<1%
20	Internet	garuda.ristekbrin.go.id	<1%
21	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
22	Internet	proceeding.unnes.ac.id	<1%
23	Internet	sapos.co.id	<1%
24	Internet	journal.stkipsubang.ac.id	<1%
25	Internet	dosenppkn.com	<1%

26	Internet	ind.nielsenhealth.com	<1%
27	Internet	pt.scribd.com	<1%
28	Internet	repo.stkipgri-bkl.ac.id	<1%
29	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
30	Internet	www.edukatif.org	<1%
31	Internet	www.infoteca.cnptia.embrapa.br	<1%
32	Internet	www.scribd.com	<1%

# ARJI

## Action Research Journal Indonesi

### PENGARUH PLATFROM TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

X - XX

### THE INFLUENCE OF THE TIKTOK PLATFROM ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' LEARNING INTERESTS

#### Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

#### Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

#### Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

Annanta Salabilla<sup>1</sup>, Badrudin<sup>2</sup>, Maulidatur Rizkiah<sup>3</sup>, Nova Diana Putri<sup>4</sup>, Nurlailatul Badriah<sup>5</sup>, Refita Suhartini<sup>6</sup>, Savira Indar Mukti<sup>7</sup>, Siska Nur Amalia<sup>8</sup>, Syauqy Syaqiq<sup>9</sup>, Vina Iasha<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pelita Bangsa, Indonesia, <sup>2</sup>SD Negeri Pondok Bambu 06 Jakarta Timur, Indonesia

Email : vina.iasha@gmail.com

#### Kata Kunci:

Media Sosial Tiktok, Siswa, Minat belajar

#### Abstrak:

Media sosial TikTok telah menimbulkan berbagai permasalahan di kalangan siswa sekolah dasar, terutama terkait perilaku dan sikap mereka. Fenomena ini mendorong dilakukannya sebuah penelitian untuk mengkaji dampak aplikasi TikTok terhadap minat belajar anak-anak usia sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah dari periode 2019-2024. Berdasarkan kajian terhadap 20 artikel, ditemukan bahwa TikTok membawa dampak positif maupun negatif. Dampak negatif yang teridentifikasi meliputi penurunan minat belajar, perubahan perilaku yang kurang baik seperti kemalasan dalam belajar, peniruan kata-kata tidak pantas, penggunaan waktu luang yang tidak produktif, peningkatan temperamen, dan menurunnya respon terhadap orang tua. Selain itu, ditemukan juga masalah kecanduan media sosial dan peningkatan perilaku konsumtif pada siswa. Di sisi lain, TikTok juga memberikan beberapa dampak positif, yakni peningkatan kreativitas siswa dan munculnya bakat-bakat baru. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak negatif dari penggunaan TikTok lebih dominan dibandingkan manfaat positifnya bagi siswa sekolah dasar. Hal ini terlihat dari berbagai permasalahan yang muncul, seperti

---

menurunnya prestasi akademik akibat berkurangnya fokus belajar hingga kelalaian dalam mengerjakan tugas sekolah.

---

**Keywords:**

TikTok Social Media, Students, Learning Interest

**Abstract:** This research is based on the problems found in students who use the TikTok application and affect their behavior and attitudes who prefer songs that are inappropriate for their age, student learning outcomes decrease due to lack of interest in learning, students become unfocused when studying and even the project assignments given are not done. This purpose is to determine the impact of TikTok social media on the learning interests of elementary school students. This research method uses the SLR (Systematic Literature Review) method to analyze the influence of the TikTok platform on the learning interests of elementary school students. Researchers conducted a systematic search for related articles in 2019-2024. From reviewing 20 articles, it was found that there were negative and positive impacts. The negative impacts are (1) Low Interest in Learning (2) Changes in attitudes and behavior including, a) Students become lazy to study, b) Students imitate bad words, c) Using free time to play TikTok rather than study, d) Students become angry, e) Parents have to repeat questions or orders. (3) Addiction to using social media. (4) Student consumer behavior. And the positive impacts are (1) Increased student creativity (2) The emergence of new talents. This study concludes that the use of TikTok social media has more negative impacts than positive impacts.

## PENDAHULUAN

TikTok merupakan platform media sosial yang menggabungkan elemen audio dan visual, memungkinkan penggunanya membuat konten berupa video atau foto yang disertai dengan musik. Platform ini menjadi wadah bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui berbagai efek spesial yang unik dan menarik. Bagi peserta didik, TikTok menawarkan pengalaman yang menghibur melalui pembuatan video dengan beragam musik, yang seringkali membuat mereka terdorong untuk menggunakan aplikasi ini secara berulang.

Sebagai platform berbagi konten, TikTok memfasilitasi pengguna untuk menciptakan, menyebarkan, dan menikmati video pendek yang dapat dikreasikan dengan beragam musik, filter, dan efek kreatif. Namun, penggunaan platform ini di kalangan siswa sekolah dasar telah memunculkan kekhawatiran terkait dampaknya terhadap minat belajar.

9 Berbagai studi telah mengidentifikasi dampak ganda dari penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa SD. Dari sisi positif, platform ini berpotensi meningkatkan kreativitas siswa melalui konten-konten unik yang tersedia. Mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam pembuatan dan pengeditan video, serta penggunaan efek kreatif yang dapat merangsang minat belajar. TikTok juga menyediakan sarana bagi siswa untuk memamerkan karya dan kreativitas mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri.

Di sisi lain, TikTok dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku dan karakter siswa SD. Penggunaan platform ini dapat mengganggu pola tidur akibat terlalu lama menonton video di malam hari. Selain itu, penggunaan berlebihan dapat mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar dan aktivitas sosial langsung. Paparan terhadap konten yang tidak sesuai usia juga berpotensi mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai moral siswa.

Dampak TikTok terhadap pembentukan karakter siswa SD juga perlu diperhatikan. Penggunaan yang tidak terkendali dapat mengakibatkan penurunan kesabaran, ketergantungan pada kepuasan instan, dan kecanduan media sosial. Platform ini juga dapat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi secara langsung dan keterampilan komunikasi tatap muka.

27 Mengingat berbagai dampak tersebut, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam memahami dan mengelola penggunaan TikTok di kalangan siswa SD. Pengawasan yang tepat, pengaturan waktu penggunaan, dan bimbingan dalam memilih konten yang sesuai dapat membantu meminimalisir dampak negatif platform ini terhadap perkembangan perilaku dan karakter siswa.

## METODE

22 9 Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) untuk menganalisis pengaruh platform tiktok terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Peneliti melakukan pencarian secara sistematis terhadap artikel yang terkait pada tahun 2019-2024. Selanjutnya peneliti mencatat hasil analisis artikel jurnal yang dianalisis dalam sebuah tabel. Peneliti kemudian melihat dan mengkaji artikel tersebut secara detail terutama pada hasil penelitian. Di akhir penelitian, peneliti membandingkan dan menarik

hasil kesimpulan beberapa artikel. Peneliti menemukan bahwa masih sangat terbatasnya penelitian yang membahas tentang pengaruh platform tiktok terhadap minat belajar siswa sekolah dasar.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian adalah sebagai berikut, berdasarkan 20 sumber artikel yang teridentifikasi dan sesuai kriteria inklusi

**Table 1. Hasil analisis review.**

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
1	Akhmad Asyari, Mirannisa Mirannisa	Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok	Iskamika, jurnal keislaman dan pendidikan
2	Charlis Sangap Martahan Hutajulu, Sherly Sherly, Herman Herman	Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar	EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN
3	Finola Anastasia Putri, Fajar Cahyadi, Muhammad Arief Budiman	ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI PANDEAN LAMPER 02	Jurnal wawasan pendidikan
4	Dian Andesta Bujuri, Mayang Sari, Tutut Handayani, Agra Dwi Saputra	Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar	Jurnal ilmiah Pendidikan dasar vol.10 No.2 (2023)
5	Anisa Marlina <sup>1*</sup> , Siti Rokayah <sup>2</sup> , Oman Farhurohman <sup>3</sup>	Analisis Dampak Penggunaan Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa	FONDATIA. Jurnal Pendidikan dasar

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
6	Dinna Fi Sabilla, Moch. Hasyim Fanirin	PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI HAURGEULISKOLOT INDRAMAYU	<a href="#">Vol 1 No 4 (2024): Journal of Islamic Studies (Januari)</a>
7	Putri Salma Nurhasanah, Triana Lestari	Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar	Terampil. Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar.
8	Nina Indriani, Difa Rifah Auliya, Nabila Priyanka Chafsoh, Nayli Okta Dwi Pratiwi, Tsalitsa Lathivatuz Zahroh	PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP DAYA TARIK PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR	Khazanah pendidikan
9	(Yusnan, 2022)	Implementation Of Character Education In State Elementary School	Pembentukan karakter siswa oleh guru dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup pemberian pengingat tentang hal-hal positif, penyampaian peringatan, pemberian contoh atau teladan, pelaksanaan aktivitas rutin atau pembiasaan, serta peningkatan kesadaran siswa
10	(Ammatulloh et al., 2022)	Strengthening Character Education of Students Through Civics Caring Apps Based on M-Learning During the Covid-19 Pandemic	Pengembangan karakter siswa memanfaatkan media pembelajaran Civics Caring Apps berbasis M-Learning. Platform ini menyediakan berbagai konten yang dapat disesuaikan seperti teks, grafik, audio, video, kuis, animasi, dan fitur interaktif, sehingga memungkinkan akses universal terhadap beragam bentuk media.
11	(Hairul Huda et al., 2022)	The Community- based Character Education: Study of the 'Imaji Academy' Program in Madrasa	Pembangunan karakter siswa diimplementasikan melalui program Imaji Academy. Program ini terwujud dalam tiga kelas unggulan: kelas fitur literasi, kelas fitur sosiopreneur, dan kelas fitur seni budaya. Nilai-nilai karakter yang tertanam dalam ketiga kelas tersebut meliputi nilai religius, kerja sama, dan seni budaya yang berfungsi memperkuat karakter siswa.

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
12	(Surmana et al., 2022)	The Implementation of Integrated Character Education Outcomes in Elementary Schools	Pembentukan karakter siswa dilakukan melalui 3 proses, meliputi 1. Implementasi melalui proses pembiasaan dalam kegiatan belajar mengajar, 2. Implementasi melalui proses kegiatan rutin, 3. Implementasi melalui proses kegiatan ekstrakurikuler.
13	(Yuliani Nurani, 2022)	Digital Media Based on Pancasila Values to Stimulate Character Building in Early Childhood	Pembentukan karakter siswa menggunakan media pembelajaran digital yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
14	(Marini, Safitri, Zahari, et al., 2021)	Model of character building applied in physical education and sport class: Case in Indonesia	Pengembangan karakter siswa dilaksanakan dengan menerapkan model integrasi karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Pembentukan karakter dalam pendekatan ini diperoleh melalui 3 aktivitas utama, yaitu selama kegiatan fisik, permainan, dan olahraga.
15	Asmaranty Puspa Milenia	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS V SD ISLAM AL-HUSNA BEKASI UTARA	Repository universitas Pendidikan indonesia
16	Aji Wini Setyo Risnawati1, Imaniar Purbasari2, Lintang Kironoratri3 Prastyo, Wawan Shokib, Diana Ernawati	Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus	JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 8, Agustus 2022 (3029-3036)
17	Nur Amalia, Naufal Nafi'ardina	Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, Dan Implikasi Pendidikan	Jurnal elementaria edukasia
18	Nadya Putri Amelia, Samsul Ma'arif	PENGARUH PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP KEMAMPUAN	Jurnal cakrawala pendas

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
		NUMERASI MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD	
19	Ahmad Bangkit Moneta, Advendi Kristiyandaru	PENERAPAN VIDEO TIKTOK BERBASIS E- SCAFFOLDING PROSEDURAL DALAM MATERI SENAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMK DHARMA WANITA GRESIK	Sibatik journal
20	Muthia Azizah1, Nurfarida Deliani2 , Juliana Batubara3	DAMPAK PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH DASAR	Indo-MathEdu Intellectuals Journal p- ISSN: 2808 - 5604 e-ISSN: 2808 - 5078 Volume. 4, No. 3, 2023

Berikut ini parafrasanya dengan mempertahankan nama penulis yang dikutip:

Analisis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa aplikasi TikTok memberikan dampak signifikan pada perkembangan karakter anak-anak, khususnya dalam hal integritas dan perilaku sosial. Hal ini terlihat dari menurunnya kualitas perkataan dan perbuatan saat membuat konten TikTok, serta kurangnya rasa hormat terhadap orang lain yang ditunjukkan melalui perilaku mengejek dan tindakan tidak pantas. Menurut Nurviantika & Umam (2023), anak-anak cenderung melampaui batas dengan sering menari tanpa pengawasan. Seperti yang dikemukakan oleh Cervi & Marín-Lladó (2021), aplikasi TikTok memiliki dampak positif maupun negatif bagi penggunaannya.

Dari sisi positif, seperti yang diungkapkan oleh Pramudita et al. (2021) dan Xiuwen & Razali (2021), TikTok menawarkan berbagai keunggulan, termasuk kemampuan mengekspresikan imajinasi dalam berkarya, mengembangkan kemampuan editing video, meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi secara interaktif, serta menjadi wadah penyampaian pesan yang bermanfaat.

Kusumawardhani & Sari (2021), Ren et al. (2022), dan Sharabati et al. (2022) mencatat bahwa TikTok pertama kali diluncurkan di Tiongkok pada September 2016 dan mulai populer di Indonesia pada 2018, dengan total unduhan global mencapai lebih dari 2 miliar. Liu (2021) dan Suswandari (2023) menjelaskan bahwa aplikasi ini dikembangkan oleh perusahaan ByteDance di China. Menurut Kaye et al. (2021), Ma & Hu (2021), dan Nurgrahani (2023), aplikasi ini awalnya dikenal sebagai Douyin di China,

yang berhasil mencapai 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video per hari dalam setahun sebelum merambah pasar global dengan nama TikTok.

Seperti yang diungkapkan oleh Adawiyah (2020) dan Cao et al. (2024), TikTok memiliki aspek positif dalam hal pengembangan ekspresi diri, peningkatan keterampilan, dan kepercayaan diri, serta akses terhadap konten spiritual, pendidikan, dan motivasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Namun, Cao et al. (2024) dan Norton (2023) menunjukkan contoh dampak negatif melalui video yang memperlihatkan perilaku tidak pantas.

Adawiyah (2020) dan Pinto et al. (2024) mencatat bahwa pada pertengahan Juli 2018, Kominfo melakukan pemblokiran terhadap TikTok selama satu minggu karena potensi konten berbahaya bagi anak-anak. Sandu & Gide (2019) dan Zhu et al. (2020) menekankan bahwa meskipun TikTok dapat menjadi sarana hiburan dan pengembangan kreativitas, platform ini juga memiliki risiko terkait privasi dan pengaruh sosial. Seperti yang disampaikan oleh Aulia et al. (2022), TikTok memiliki keunggulan dalam hal konten edukatif, kemudahan akses, durasi video singkat, dan jangkauan penonton yang luas.

Jika melihat sisi positif TikTok, aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan imajinasi mereka dalam menciptakan karya, meningkatkan keterampilan mengedit video untuk anak muda dan anak-anak, membangun keterampilan komunikasi dan presentasi, dan masih banyak lagi. Hal ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemampuan untuk Membantu dengan cara yang menarik dan interaktif, aplikasi TikTok juga menawarkan kesempatan untuk mengomunikasikan ide berita yang lebih bermanfaat (Pramudita et al., 2021; Xiuwen & Razali, 2021). Selain itu, ini mencakup kemampuan untuk mengajarkan remaja dan anak-anak cara meningkatkan keterampilan mengedit video dan membuat konten yang lebih bermanfaat, serta mendorong dan mengekspresikan kreativitas mereka dalam menciptakan karya. Namun, aplikasi TikTok juga memiliki beberapa kelebihan, seperti banyak akan konten yang mendidik, menghibur, dan menarik, mudah diakses di mana saja dan kapan saja, serta durasi video rata-rata sangat pendek, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk menjangkau khalayak yang besar.

Wawancara dengan beberapa responden mengungkapkan bahwa dampak negatif media sosial TikTok bagi siswa sekolah dasar adalah sebagian besar anak menyatakan bahwa menonton TikTok dapat membuat mereka tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran dan menyebabkan mereka menjadi malas. Beberapa dari mereka juga mengatakan bahwa mereka sering dimarahi dan membuat orang tua mereka marah karena menggunakan bahasa yang kasar kepada orang tua mereka saat menonton TikTok atau menonton video yang tidak pantas untuk anak-anak seusianya. Beberapa orang juga melaporkan bahwa mereka telah menggunakan teknologi (Febriyanto et al., 2020). Para peneliti mulai mengakui dampak negatif media sosial TikTok dalam hal ini. Apa yang dikatakan itu benar. Saya bertemu ibu tersebut saat mewawancarai dan mengamati salah satu anaknya. Sang ibu mengaku sering marah kepada putrinya karena terlalu sibuk bermain ponsel dan mengabaikan pekerjaan sekolahnya (Adawiyah, 2020). Untuk itu, tindakan diperlukan untuk membalikkan dampak negatif ini. Mengingat para remaja ini masih memiliki sangat sedikit pengetahuan tentang masalah ini, peran individu sangatlah penting dalam situasi ini. Namun, ada risiko efek samping yang jauh lebih parah daripada

yang sedang dialami saat ini, dan situasi ini dapat diatasi sebelum efek samping yang lebih parah terjadi. Oleh karena itu, peran orang tua dalam hal ini sangatlah penting.

## KESIMPULAN

Aplikasi TikTok menunjukkan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan platform ini dalam konteks pembelajaran dapat mendorong antusiasme dan minat belajar melalui konten video pendek yang atraktif dan partisipatif. Platform ini menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar karena sejalan dengan pola konsumsi konten digital yang sudah menjadi bagian dari keseharian siswa.

Proses pembuatan dan penyebaran konten pembelajaran dalam bentuk video tidak hanya mengasah kreativitas siswa tetapi juga meningkatkan kemampuan digital mereka. TikTok menciptakan ruang bagi pembelajaran kolaboratif dimana siswa dapat berkolaborasi dalam menghasilkan proyek video, yang pada gilirannya mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja dalam tim. Respon langsung berupa like, komentar, berbagi, dan jumlah penonton dari teman sebaya dan pengajar memberikan penguatan positif yang mendorong semangat belajar siswa.

Dengan memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran, suasana belajar menjadi lebih dinamis, inovatif, dan interaktif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan pemahaman materi secara efektif. Penggunaan platform ini terbukti mampu menciptakan motivasi belajar yang positif sekaligus mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA